

Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis,
28 Rabiul Awwal 1440 H
(0512-2018)

Manfaat Shalat Sunnah di Rumah

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Al-Fadhail

بَابُ اسْتِحْبَابِ جَعْلِ التَّوَافِلِ فِي الْبَيْتِ
سِوَاءِ الرَّائِبَةِ وَغَيْرِهَا وَالْأَمْرُ بِالتَّحَوُّلِ لِلنَّافِلَةِ مِنْ مَوْضِعِ
الْقَرِيضَةِ أَوْ الْفَضْلِ بَيْنَهُمَا بِكَلَامٍ

204. Bab Sunnahnya Menjadikan Shalat Sunnah di Rumah, Baik itu Shalat Rawatib maupun yang Lainnya, serta Perintah Agar Pindah Tempat untuk Melakukan Shalat Sunnah dari Tempat Shalat Wajib, atau Memisahkan antara Shalat Wajib dan Shalat Sunnah dengan Bicara

Hadits #1128

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : ((صَلُّوا أَيُّهَا النَّاسُ فِي بُيُوتِكُمْ ، فَإِنَّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ صَلَاةَ الْمَرْءِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

“*Sesungguhnya yang diberitakan oleh bumi adalah bumi jadi saksi terhadap semua perbuatan manusia, baik laki-laki maupun perempuan yang telah mereka perbuat di muka bumi. Bumi itu akan berkata, “Manusia telah berbuat begini dan begitu, pada hari ini dan hari itu.” Inilah yang diberitakan oleh bumi.*” (HR. Tirmidzi, no. 2429. Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan gharib. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *dha'if*. Namun hadits ini punya penguat dalam Al-Kabir karya Ath-Thabrani 4596, sehingga hadits ini dapat dikatakan hasan sebagaimana kesimpulan dari Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilaliy dalam *Bahjah An-Nazhirin*, 1:439).

Mengerjakan shalat sunnah di rumah adalah supaya mendapat banyak saksi pada hari kiamat. Sebagaimana keutamaan ini disebutkan oleh Prof. Dr. Musthofa Al-Bugho dalam *Al-Fiqh Al-Manhaji* (1:159) ketika menjelaskan amalan sunnah sesudah shalat.

Hanya Allah yang memberi taufik dan hidayah.

Referensi:

1. *Al-Fiqh Al-Manhaji 'ala Madzhab Al-Imam Asy-Syafi'i*. Cetakan kesepuluh, Tahun 1430 H. Dr. Musthafa Al-Khin, Dr. Musthafa Al-Bugha, 'Ali Syarji. Penerbit Darul Qalam.
2. *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadhs Ash-Shalihin*. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. Jilid kedua.
3. *Yaum fii Bait Ar-Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam*. 'Abdullah Al-Qosim. Penerbit Darul Qosim.
4. *Zaad Al-Ma'ad*. Ibnul Qayyim. Penerbit Muassasah Ar-Risalah.

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

PENERBIT
Rumaysho

CV. Rumaysho
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.

Informasi:
085200171222

Website:
Rumaysho.Com | RemajIslam.Com | Ruwaifi.Com

Dari Zaid bin Tsabit *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “*Shalatlah kalian, wahai manusia, di rumah-rumah kalian, karena sebaik-baiknya shalat adalah shalat seseorang di rumahnya, kecuali shalat wajib.*” (*Muttafaqun 'alaih*) [HR. Bukhari, no. 731 dan Muslim, no. 781]

Hadits #1129

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : ((اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ ، وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “*Jadikanlah shalat kalian di rumah kalian, dan janganlah kalian menjadikan rumah kalian seperti kuburan.*” (*Muttafaqun 'alaih*). [HR. Bukhari, no. 432 dan Muslim, no. 777]

Hadits #1130

وَعَنْ جَابِرٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : ((إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ صَلَاتَهُ فِي مَسْجِدِهِ فَلْيَجْعَلْ لِبَيْتِهِ نَصِيبًا مِنْ صَلَاتِهِ ؛ فَإِنَّ اللَّهَ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاتِهِ خَيْرًا)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Jabir *radhiyallahu 'anhu* berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “*Apabila salah seorang di antara kalian telah melakukan shalatnya di masjid, maka jadikanlah untuk rumahnya bagian dari shalatnya. Karena Allah menjadikan kebaikan di rumahnya dari shalatnya.*” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 778]

Jangan Jadikan Rumah Seperti Kuburan

Ibnu Baththol *rahimahullah* dalam Syarh Al-Bukhari menyatakan, “Ini adalah permisalan yang amat bagus di mana Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* memisalkan rumah yang tidak didirikan shalat di dalamnya dengan kuburan yang tidak mungkin mayit melakukan ibadah di sana. Begitu pula beliau memisalkan orang yang tidur semalaman (tanpa shalat tahajud) dengan mayit yang kebaikan telah terputus darinya. 'Umar bin Al Khottob pernah mengatakan,

صَلَاةَ الْمَرْءِ فِي بَيْتِهِ نُورٌ فَتَوَرَّوْا بُيُوتَكُمْ “Shalat seseorang di rumahnya adalah cahaya, maka hiasilah rumah kalian dengannya.” (*Syarh Al-Bukhari*, Ibnu Baththal, 5:191, Asy-Syamilah)

Diceritakan dari beberapa salaf bahwa mereka tidak pernah melaksanakan shalat sunnah di masjid. Diriwayatkan demikian dari Hudzaifah, As-Saib

bin Yazid, An-Nakho'i, Ar-Robi' bin Khutsaim, 'Ubaidah dan Sawid bin Ghafrah. Dinukil dari Syarh Al-Bukhari, Ibnu Baththol, 5:191.

Ada keterangan dari Ibnul Qayyim *rahimahullah*, “Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* biasa melaksanakan hampir seluruh shalat sunnahnya--yaitu shalat sunnah yang tidak memiliki sebab--di rumahnya, lebih-lebih shalat sunnah maghrib. Tidak dinukil sama sekali dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* kalau beliau melaksanakan shalat sunnah tersebut di masjid.” (*Zaad Al-Ma'ad*, 1:298)

Faedah Melaksanakan Shalat Sunnah di Rumah

Mengikuti ajaran Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

1. Mengajarkan istri (karena shalat wanita yang terbaik adalah di rumahnya) dan anak-anak bagaimanakah shalat yang benar.
2. Setan menjauh dari rumah yang di dalamnya rajin didirikan shalat dan dzikir.
3. Lebih ikhlas dan terjauh dari riya'.

Lihat *Yaum fii Bait Ar-Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam*, 'Abdullah Al-Qasim, hlm. 58.

Catatan: Jika memang harus melaksanakan shalat sunnah di masjid

semacam shalat sunnah rawatib, maka tidak mengapa melakukannya di sana, apalagi jika shalat sunnah mesti dilakukan di masjid semacam shalat sunnah tahiyatul masjid atau mungkin takut telat dalam shalat karena sebab mengerjakan shalat sunnah qabliyah di rumah.

Manfaat Lain Shalat Sunnah di Rumah: Bumi Jadi Saksi pada Hari Kiamat

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* membaca ayat,

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا

“*Pada hari itu bumi menceritakan beritanya.*” (QS. Al-Zalzalah : 4)

Rasul lalu bertanya, “Apakah kalian tahu apa yang diceritakan oleh bumi?”

Para sahabat menjawab, “Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu.”

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

إِنَّ أَخْبَارَهَا أَنْ تَشْهَدَ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ بِمَا عَمِلَ عَلَى ظَهْرِهَا أَنْ تَقُولَ عَمِلَ كَذَا وَكَذَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا قَالَ فَهَذِهِ أَخْبَارُهَا